

### BAB III

## STUDI EMPIRIS TENTANG EFEKTIVITAS DAKWAH MELALUI THARIFAT NAQSYABANDIYAH KHALIDIYAH DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK AL-KARIMAH PARA PENGIKUTNYA DI DESA CARANG REJO KECAMATAN KESAMBEN KABUPATEN JOMBANG

### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.

#### 1. Tinjauan geografis.

Desa Carang Rejo adalah merupakan salah satu dari sekian desa yang berada dalam wilayah kecamatan Kesamben kabupaten Jombang. Secara geografisnya dibatasi oleh desa-desa yang berada disekitarnya, yaitu :

- a. Sebelah Utara : Desa Pojok Rejo
- b. Sebelah Selatan : Desa Madiopuro wilayah kecamatan Sumobito.
- c. Sebelah Barat : Desa Watudakon
- d. Sebelah Timur : Desa Kendalsari wilayah kecamatan Sumobito.

Adapun letaknya sebagai berikut :

- a. Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan: 4 km.
- b. Jarak dari pusat pemerintahan kota administratif + 90 km.
- c. Jarak dari ibukota kabupaten daerah TK.II:15 km.

#### 2. Pembagian wilayah.

Luas wilayah desa Carang Rejo adalah ± 295,5 Ha. yang meliputi :

a. Tanah sawah dan ladang	:	229, 130 Ha.
b. Tanah pekarangan	:	62, 325 Ha.
c. Tanah perkantoran	:	0, 250 Ha.
d. Tanah perkuburan	:	2, 245 Ha.
e. Lain-lain	:	1, 100 Ha.
f. jalan	:	11 km.

Secara struktural wilayah desa Carang Rejo-  
dibagi menjadi :

- |          |   |                                |
|----------|---|--------------------------------|
| a. R.W.  | : | Sebelas (11) unit              |
| b. R.T.  | : | Tiga puluh dua (32) unit       |
| c. Dusun | : | Enam (6) dusun, terdiri dari : |
|          | - | Dusun Carang Rejo              |
|          | - | Dusun Carang Pranti            |
|          | - | Dusun Carang Puspo             |
|          | - | Dusun Cangkring Malang         |
|          | - | Dusun Kandangan                |
|          | - | Dusun Kedung Mulyo             |

### 3. Jumlah penduduk.

Desa Carang Rejo kecamatan Kesamben berpenduduk ± 4, 829 jiwa, adapun perinciannya berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel II, sebagai berikut :

TABEL II.

JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN JENIS KELAMIN

No.	Jenis kelamin	Jumlah	Keterangan
1	2	3	4
01.	Laki-laki	2268 orang	

1	2	3	4
02.	Perempuan	2561 orang	
Jumlah		4829 orang	

Sumber data : Dokumentasi desa Carang Rejo tahun 1995/1996

TABEL III

JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN KELOMPOK PENDIDIKAN

No.	Tingkat pendidikan	Jumlah	K e t.
01.	Per. Tinggi/Akademi	45 jiwa	
02.	SLTA/Madr. Aliyah	720 "	
03.	SLTP/Madr. Tsanawiyah	594 "	
04.	SDN/ Madr. Ibtidaiyah	2125 "	
05.	Taman Kanak-kanak	58 "	
06.	Tidak tamat SDN/MI	361 "	
07.	Pondok Pesantren	6 "	
08.	Kursus/ketrampilan	29 "	
09.	Tidak sekolah	714 "	
10.	Belum sekolah	177 "	
Jumlah		4829 "	

Sumber data : Dokumen desa Carang Rejo tahun 1995/1996

TABEL IV

JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN KELOMPOK PEKERJAAN

No.	Jenis pekerjaan	Jumlah	Keterangan
01.	Pegawai negeri Sipil	60	
02.	A B R I	9	
03.	Petani	885	
04.	Buruh tani	763	
05.	Pertukangan	66	
06.	Pensiunan	21	
07.	Pengrajin	4	
08.	Pedagang	192	
09.	Karyawan Pabrik	16	
10.	Buruh bangunan	136	
11.	Lain-lain	178	
Jumlah		2330	

TABEL V

JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN PEMELUK AGAMA

No.	Agama	Jumlah	Keterangan
01.	Islam	4825	
02.	Kristen	4	
03.	Khatolik	-	
04.	Hindu	-	
05.	Budha	-	
J U M L A H		4829	

Sumber data : Dokumentasi desa Karang Rejo  
tahun 1995/1996

TABEL VI

SARANA/TEMPAT PERIBADAHAN DI DESA CARANG REJO  
BERDASARKAN WILAYAH DUSUN

No.	Wilayah Dusun	Masjid Jamik	Mushallah
01.	Carang Rejo	1	3
02.	Carang Pranti	1	3
03.	Carang Buspo	1	2
04.	Cangkring Malang	1	-
05.	Kandangan	2	1
06.	Kedung Mulyo	-	1
Jumlah		6	10

Sumber data : Dokumentasi desa Carang Rejo  
tahun 1995/1996

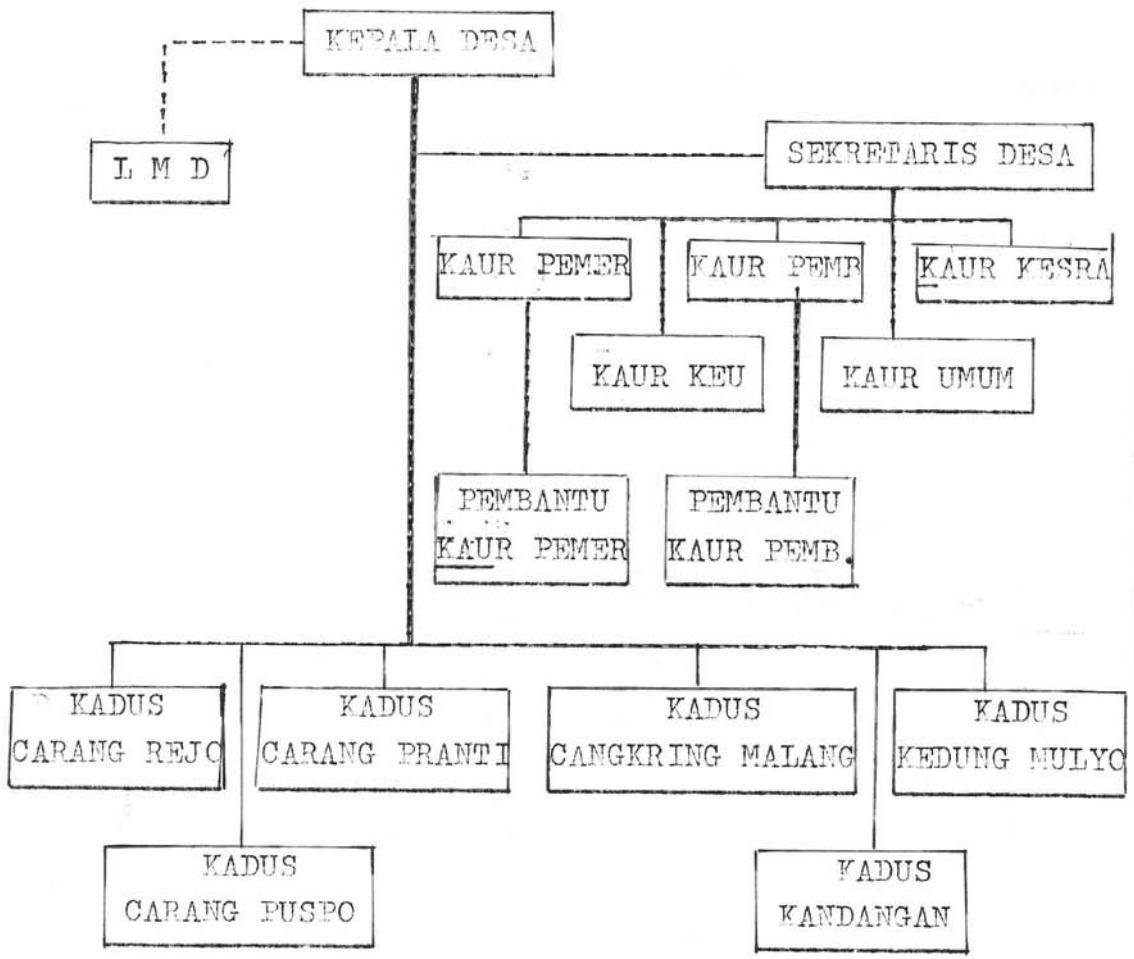
TABEL VII

## JUMLAH SARANA PENDIDIKAN

No.	Jumlah	Keterangan
01.	1 buah	Masih berfungsi
02.	1 buah	si
03.	1 buah	
04.	1 buah	
05.	2 buah	
Jumlah		6 buah

Sumber data : Dokumentasi desa Carang Rejo  
tahun 1995/1996

4. Struktur Organisasi Pemerintah desa Carang Rejo -



Keterangan :

- - - - - : Garis konsultasi
- \_\_\_\_\_ : Garis komando

- L M D : Lembaga Musyawarah Desa
- KAUR PEMER. : Kepala Urusan Pemerintahan
- KAUR PEMB. : Kepala Urusan Pembangunan
- KAUR KESRA : Kepala Urusan Keuangan
- KAUR KEU. : Kepala Urusan Umum

KAUR UMUM : Kepala Urusan Umum  
KADUS : Kepala Dusun.

Nama-nama pengurus Organisasi Pemerintah -  
Desa Carang Rejo beserta kedudukan jabatannya ma-  
sing-masing sebagai berikut :

- a. Kepala Desa : Murasan
- b. Sekretaris Desa : Soeno
- c. Kaur Pemerintahan : A. Bawadi
- d. Pembantu Kaur Pemer. :
- e. Kaur Pembangunan : Gimin
- f. Pembantu Kaur Pemb. : Pauwan
- g. Kaur Kesra : Suyono
- h. Kaur Keuangan : Sanawi
- i. Kadus Carang Rejo : Kaslan
- j. Kadus Carang Pranti : -
- k. Kadus Carang Duspo : Nasun
- l. Kadus Kandangan : Rakim
- m. Kadus Cangkring Malang: Ponidin
- n. Kadus Kedung Mulyo : -

B. Sekilas tentang masyarakat yang mengikuti thareqat  
Naqsyabandiyah Khalidiyah sebagai obyek dakwah.

Pengikut thareqat Naqsyabandiyah Khalidiyah  
di desa Carang Rejo merupakan kesatuan sosial yang  
anggotanya terdiri dari umat Islam yang berdomisi-  
li di wilayah desa Carang Rejo itu sendiri, yang  
sebagian besar wawasan keagamaan mereka masih ka-  
tegori awam, dari sisi perlu peningkatan pemaham-  
an dan penghayatan tentang wawasannya dalam meng-  
gali ajaran Islam agar dapat dipraktikkan dalam  
kehidupan sehari-hari, karena didalam ajarannya -

berisikan penanaman dan pembinaan pribadi yang menuju kearah terbentuknya kepribadian yang lurus, keyakinan yang secara harmonis. Penanaman dan pembinaan terhadap hal-hal yang berhubungan secara vertikal kepada Allah SWT. dan secara horizontal - sesama manusia untuk menegakkan amar ma'ruf n. nahi munkar dalam kehidupan sehari-hari.

Hubungan yang terjadi di antara mereka dalam seminggu sekali diadakan kegiatan baik ketha - rekatan maupun pengajian rutin mereka sangat akrab tiada sekat-sekat dan tendensi duniawi yang menghalangi keakraban mereka. Mereka setiap bertemu - dan mengadakan interaksi. Keakraban sosial itu tidak saja karena mereka merupakan anggota jam'iyah thareqat semata-mata melainkan diluar kegiatan thareqat mereka juga merupakan kelompok sosial dalam bentuk lain, yaitu kesatuan sosial dibidang ekonomi, kesatuan dibidang agama yang terhimpun dalam suatu organisasi keagamaan tertentu, misalnya kelompok jam'iyah tahlil dan lain sebagainya.

Dari kegiatan di atas mungkin kesatuan sosial yang ada di luar kegiatannya mempunyai tendensi-tendensi, namun dikegiatan thareqat lepaslah segala tendensi yang bersifat duniawi. Di majelis thareqat mereka di ikat oleh satu kepentingan, yaitu kepentingan untuk menyembah kepada Allah SWT. dalam rupa-rupa bentuk pengalaman dan pengamalan - beragama baik sholat, dzikir kepada Allah, mende - ngarkan pengajian dan sebagainya, yang dilakukan dalam kegiatan kethareqatan tersebut, yang demikian itu berjalan secara rutin setiap minggu.



Dari data kependudukan yang penulis bahas sebelumnya disebutkan bahwa jumlah penduduk desa Karang Rejo berjumlah 4829 jiwa, dari jumlah masyarakat tersebut yang mengikuti thareqat naqsyabandiyah khalidiyah di desa Karang Rejo rata-rata mereka adalah yang sudah mempunyai suami atau istri dan juga ada yang duda atau janda.

Untuk mengetahui orang laki-laki maupun perempuan yang mengikuti thareqat naqsyabandiyah dan juga dari tingkat pendidikan serta pekerjaannya dapat dilihat dalam tabel-tabel dibawah ini.

TABEL VIII

PENGIKUT THAREQAT NAQSYABANDIYAH KHALIDIYAH  
DI LIHAT DARI JENIS KELAMIN

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Keterangan
01.	Laki - laki	39	
02.	Perempuan	21	
Jumlah		60	

Sumber data : Thareqat Naqsyabandiyah Khalidiyah.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa pengikut thareqat naqsyabandiyah khalidiyah di desa Karang Rejo mayoritas prang laki-laki dengan selisih 18 orang.

TABEL IX

PENGIKUT THAREQAT NAQSYABANDIYAH KHALIDIYAH  
DI LIHAT DARI PENDIDIKAN

No.	Pendidikan	Jumlah	Keterangan
01.	S D	22	
02.	S M P	18	
03.	S M A	12	
04.	Tidak sekolah	8	
J u m l a h		60	

TABEL X  
 PENGIKUT THAREQAT NAQSYABANDIYAH KHALIDIYAH  
 DI LIHAT DARI PEKERJAAN

No.	Pekerjaan	Jumlah	Keterangan
01.	Pegawai neg./Swas	12	
02.	Petani	20	
03.	Buruh tani	17	
04.	Pedagang	11	
J u m l a h		60	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa para pengikut thareqat naqsyabandiyah khalidiyah di desa Karang Rejo kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang mayoritas petani kemudian disusul buruh tani, pegawai neg./swasta dan pedagang.

C. Sejarah singkat beridirnya thareqat naqsyabandiyah khalidiyah di desa Karang Rejo kecamatan Kesamben-kabupaten Jombang.

Thareqat naqsyabandiyah khalidiyah di desa

Carang Rejo ini berdiri tahun 1991 merupakan ranting thareqat naqsyabandiyah khalidiyah cabang kecamatan Kesamben kabupaten Jombang.

Sedangkan dengan adanya thareqat di Kecamatan Kesamben, dikoordinir oleh cabang Kesamben ada tiga ranting wilayah desa yang terdiri dari :

- a. Desa Podoroto
- b. Desa Pojok Rejo
- c. Desa Carang Rejo.

Yang kesemuanya ini adalah merupakan cabang dan ranting dari thareqat yang ada di Pondok Pesantren Rejoso Peterongan Jombang.

Adapun adanya thareqat tersebut adalah ada sebagian penduduk atau sebagian ulama' di kecamatan Kesamben yang tiap hari yang tiap hari ahad melaksanakan thareqat di Rejoso, kemudian dengan bertambah banyak pengikutnya dari kecamatan Kesamben sehingga para ulama' bersepakat untuk mendirikan sendiri didesanya dan berjalan dengan pesat sampai sekarang. Namun secara praktek dengan cara bergilir tiap-tiap dusun atau desa.

Thareqat yang ada di desa Carang Rejo yang saat ini dipegang oleh dua toko agama, yaitu Ustad Suyono dan Ustadz Nur Wahid sebagai pelaksanaan dalam kegiatan kethareqatan atau pengajian merupakan mandat dari pimpinan cabang kecamatan Kesamben yaitu K.H Hambali salah satu koordinator dari pimpinan pusat thareqat naqsyabandiyah khalidiyah Rejoso Peterongan Jombang, yang saat ini kegiatan thareqat di desa Carang Rejo sudah berjalan kurang lebih lima tahun.

Pertalian dengan thareqat naqsyabandiyah -  
 khalidiyah yang berkembang di desa Karang Rejo ke-  
 camatan Kedamben kabupaten Jombang yang penulis -  
 terjun riset untuk menggali data-datanya guna pe-  
 nyusunan skripsi ini adalah thareqat yang bersilsil-  
 lah sebagai berikut :

- ١- الله تعالى جل وجل له و عز  
 ٢- سيدنا جبريل عليه السلام  
 ٣- رسول الله محمد صلى الله عليه وسلم  
 ٤- شيخ سيدنا علي بن طالب  
 ٥- شيخ سيدنا حسين  
 ٦- شيخ زين العابدين  
 ٧- شيخ محمد باقر  
 ٨- شيخ جعفر الصادق  
 ٩- شيخ موسى الكاظم  
 ١٠- شيخ ابن حسن (ابن موسى الرضا)  
 ١١- شيخ مكرف العترة  
 ١٢- شيخ قتيبا سلة  
 ١٣- شيخ ابراهيم حنيد البديلي  
 ١٤- شيخ ابراهيم بكر السليبي  
 ١٥- شيخ ابراهيم لطفلوس  
 ١٦- شيخ واحد الهاسيدي  
 ١٧- شيخ ابراهيم حسن الكريم  
 ١٨- شيخ ابراهيم سعيد الحبارك المكرم

١٩- شيخ سيدنا عوليا وهو الرل سيدنا عمر القادر الجيلان

٢٠- شيخ عبد العازيز

٢١- شيخ محمد الهاشقا

٢٢- شيخ محمد شمس الدين

٢٣- شيخ شرافو الدين

٢٤- شيخ نزين الدين

٢٥- شيخ نور الدين

٢٦- شيخ وليو الدين

٢٧- شيخ محمد يحيير

٢٨- شيخ اصام الدين

٢٩- شيخ ابر بكر

٣٠- شيخ عبد الرحيم

٣١- شيخ عثمان

٣٢- شيخ محمد بهاء الدين

٣٣- شيخ كمالو الدين

٣٤- شيخ عبد الفتاح

٣٥- شيخ مزار

٣٦- شيخ شمس الدين

٣٧- شيخ عبد الغافر

٣٨- شيخ احمد حاقب مصبات

٣٩- شيخ عبد الكريم

٤٠- شيخ احمد حسب الله

٤١- شيخ محياو خاليل

D. Aktivitas yang berkaitan dengan dakwah Islam melalui Thareqat Naqsyabandiyah Khalidiyah.

TABEL XI

BENTUK-BENTUK AKTIVITAS DAKWAH MELALUI THAREQAT NAQSYABANDIYAH KHALIDIYAH DI DESA CARANG REJO

No.	Kegiatan	Sasaran	Tempat	Pelaksana	Subyek	Ket an/metode
01.	Sholat Sunnah	Bapak & Ibu	Masjid	Berjamaah	Nur Wa	
	- Sholat dhuha		Musha	"	hid	
	- " tasbih	"	llah	"	"	
	- " Tobat	"	"	"	"	
	- " Hajat	"	"	"	"	
02.	Sujud Syukur	"	"	"	Nur Wa	
					hid	
03.	Istighasah	"	"	"	Suyono	
04.	Pengajian	"	"	Ceramah	Bpk/-	
					Da'i da	
					ri luar	Ist.
04.	Sholat Dhuhur	"	"	Berjama	Nur Wa	
				ah	hid	
05.	Khususiyah	"	"	"	H. Malik	

Keterangan :

Ist. : Istirahat.

Sumber data : Dokumentasi aktivitas dakwah melalui thareqat naqsyabandiyah khalidiyah.

Apabila kita melihat tabel XI diatas maka ada beberapa bentuk aktivitas dakwah Islam yang diselenggarakan oleh pengikutnya melalui thareqat naqsyabandiyah-

kholidiyah, namun dalam hal ini ada aktifitas pengajian - yang dikhususkan kepada para pengikutnya di desa Karang Rejo yaitu :

pengajian rutin ( setelah pelaksanaan kethareqatan )

kegiatan pengajian rutin melalui kethareqatan yang diselenggarakan di desa Karang Rejo kecamatan Kesamben kabupaten Jombang, menyelenggarakan aktivitasnya sebanyak sekali dalam seminggu atau empat kali dalam sebulan, sedangkan waktu pelaksanaannya adalah secara bergilir dari dusun ke dusun bertempat di Masjid atau musholla wilayah desa Karang Rejo, yang pelaksanaannya pada hari minggu - pagi ( bersamaan dengan kegiatan kethareqatan ), di mulai pukul 09.00 - 13.30 wib. sedangkan yang bertindak sebagai penceramah adalah mursyid (guru thareqat), yaitu pimpinan Thareqat dari cabang wilayah kecamatan Kesamben maupun tokoh ulama' dari desa Karang Rejo yang sudah di bai'at dari Rejoso Peterongan Jombang.

Adapun pengajian rutin ini pelaksanaannya sebelum usai pelaksanaan kethareqatan dari pelaksanaan sholat sunnah, sujud syukur, istighosah, kemudian dilanjutkan pengajian, tepatnya kurang lebih pukul 10.30 wib. dan berjalan sampai satu jam, kemudian dilanjutkan sholat dhuhur dan khususiyah.

Untuk mengenai pembagian-pembagian materi pengajian rutin melalui Thareqat Naqsyabandiyah kholidiyah di desa Karang Rejo kecamatan Kesamben kabupaten Jombang ini lebih jelasnya melihat tabel sebagai berikut :

TABEL XII

JADWAL PENGAJIAN RUTIN MELALUI THAREQAT NAQSYABANDIYAH  
KHALIDIYAH DI DESA KARANG REJO

No. Nama penceramah Sumber Materi Pokok Bahasa

- |     |                |                               |  |
|-----|----------------|-------------------------------|--|
| 01. | K.H. Hambali   | 1. Jami'ul Usul - fil Auliya. | 1. Hak seorang muslim bila ada tetangga yang meminta bantuan.                                    |
|     |                | 2. Minhajul yakin             | 2. Hak seorang muslim bila ada tetangga yang keluarganya meninggal dunia.                        |
|     |                | 3. Syarah Adabud dunia waddin | 3. Hak seorang muslim bila ada tetangga yang kena musibah/sakit.                                 |
|     |                |                               | 4. Hak seorang muslim dalam tolong menolong terhadap tetangga.                                   |
|     |                |                               | 5. Hak seorang muslim dalam menepati janji.  |
| 02. | Ust. Nur wahid | 1. Tahzibul Akhlak            | 1. Hak seorang muslim dalam menghormati yang tua dan kasih sayang terhadap yang muda/anak kecil. |
|     |                |                               | 7. Sikap seorang muslim dalam berbicara sopan santun dengan tetangga.                            |
|     |                |                               | 8. Sikap seorang muslim bila terjadi perselisihan dengan tetangga.                               |
|     |                |                               | 9. Hak seorang muslim dalam bertamu ke rumah tetangga.   |
|     |                |                               | 10. Sikap seorang muslim bila melakukan kesalahan dengan tetangga.                               |